

**PENAKSIRAN NILAI EKONOMI AIR**  
**Studi Kasus Sumber Air di Kawasan Lindung Kopeng**

Oleh  
**Mohamad Sahali<sup>1</sup>**  
**Sofyan P. Warsito<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menaksir nilai ekonomi air yang berasal dari sumber air di kawasan lindung Kopeng, yang diperoleh secara tidak langsung (pemakai air PDAM) dan secara langsung (pemakai air Swadaya). Taksiran nilai ekonomi air tersebut digunakan untuk menghitung nilai ekonomi air di sumber air, yang tidak lain adalah nilai air sebagai bahan baku bagi PDAM maupun pemakai air secara swadaya.

Nilai ekonomi air di tingkat konsumen pada penelitian ini ditaksir dalam peranannya sebagai air bersih sektor rumah tangga. Nilai ekonomi air bersih diperoleh dengan metode : 1) pemakai air PDAM. Metode yang digunakan adalah teknik survei, dengan tujuan untuk mengetahui kesediaan membayar (*Willingness to Pay/WTP*) konsumen agar tetap dapat memperoleh air dan kesediaan dibayar (*Willingness to Sell/WTS*) konsumen bila air dialihkan untuk penggunaan lain. 2) Pemakai air Swadaya. Metode yang digunakan adalah : a) harga pasar pengganti, b) nilai pasar atau produktifitas, dan c) teknik survei. Metode harga pasar pengganti didasarkan pada biaya pengorbanan untuk mendapatkan air, sedangkan nilai pasar atau produktifitas didasarkan pada manfaat lebih atas pemakaian air secara swadaya dibandingkan pemakai air PDAM. Nilai ekonomi air bersih di sumber air dihitung dari nilai kesediaan membayar (WTP) dikurangi dengan nilai yang senyatanya dibayarkan (dikorbankan).

Taksiran nilai ekonomi air yang berasal dari sumber air di kawasan lindung Kopeng, dapat digunakan untuk menaksir nilai ekonomi air sebagai bahan baku bagi PDAM dan pemakai air swadaya. Taksiran nilai ekonomi air sebagai bahan baku tersebut pada hakekatnya adalah nilai air yang semestinya dibayarkan oleh masing-masing konsumen kepada produsen air (hutan). Apabila kontribusi konsumen tersebut bisa direalisasikan, maka dapat diartikan sebagai pihak yang telah ikut berperan serta dalam pengembangan dan pelestarian sumber air di kawasan lindung Kopeng.

Kata Kunci : Nilai ekonomi, Air, Pemakai air PDAM, Pemakai air swadaya

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.

<sup>2</sup> Pembimbing Utama, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Kehutanan UGM.